

## **ABSTRAK SKRIPSI**

Dalam era revolusi informasi setiap badan usaha harus dapat menyesuaikan produknya dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat yang cepat bosan dan rewel. Untuk itu sangatlah sulit bagi sebuah badan usaha untuk dapat bergantung pada satu jenis produk. Itulah sebabnya timbul badan usaha yang menghasilkan lebih dari satu jenis produk atau multi produk. Bagi badan usaha yang menghasilkan multi produk terdapat satu masalah yang tidak ada pada badan usaha yang menghasilkan satu jenis produk yaitu menentukan bauran produk (product mix). Masalah bauran produk tentu saja dapat dipecahkan dengan perkiraan langsung begitu saja tetapi badan usaha tidak dapat mengetahui apakah bauran produk itu mengoptimasi laba badan usaha. Untuk itu diperlukan analisis kuantitatif linear programming yang mampu menunjukkan optimasi bauran produk dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki.

Selain menghasilkan bauran produk optimal, linear programming juga memberikan informasi slack variabel, shadow price dan analisis sensitivitas dimana semua informasi ini dapat membantu manajemen dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas seperti bahan baku dan penggunaan mesin. Yang perlu diperhatikan dalam penerapan linear programming adalah sifatnya yang

sensitif terhadap perubahan. Karena keterbatasannya maka penggunaan linear programming sebaiknya hanya dalam satu range yang relevan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah hilangnya beberapa pelanggan (loss customer good will) serta sulitnya pengumpulan data yang akurat pada badan usaha yang besar. Melihat keterbatasan ini, bukan berarti penggunaan linear programming menjadi sia-sia, tetapi untuk menunjukkan keterbatasan yang ada sehingga dapat menggunakan model linear programming dengan tepat.

